

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Dusun

Karangmangu, sebuah desa kecil yang dikelilingi oleh hutan ini tak lepas dari sejarah yang membentuknya menjadi peradaban. Berdasarkan cerita dari Pak Jaiz, selaku warga dusun Karangmangu yang berprofesi sebagai petani ini, karangmangu bukanlah nama yang diambil berdasarkan kata kurang makan atau warga yang serba kekurangan, beliau menceritakan lebih lanjut tentang datangnya lanceng Kusumo.

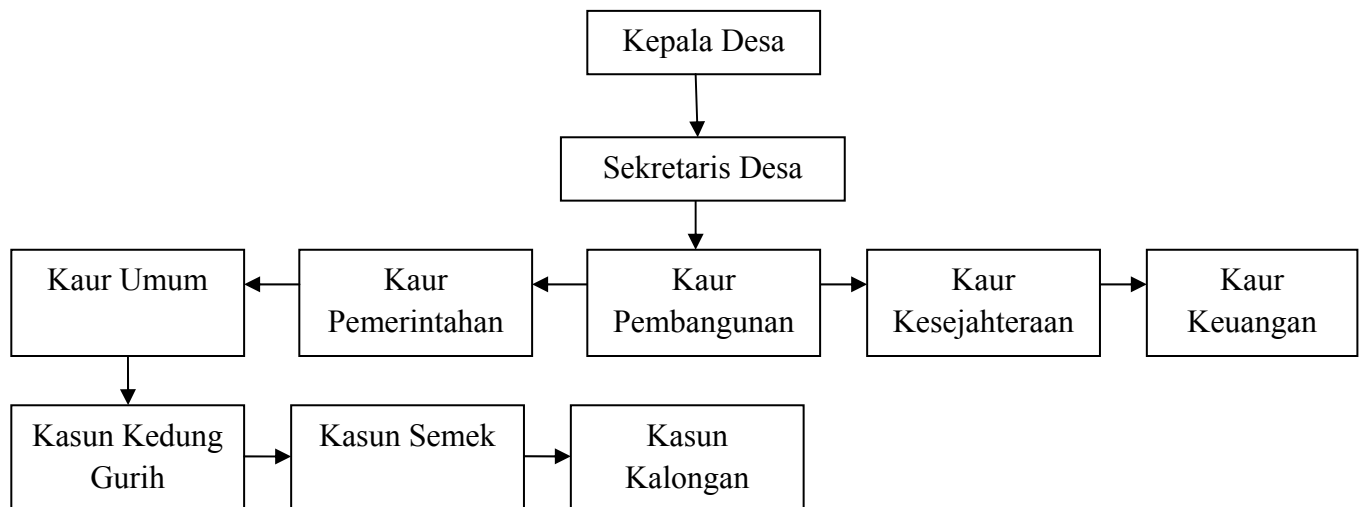
Diawali oleh perjalanan Lanceng Kusumo yang melewati karang-karang yakni berbagai desa hingga ia menghentikan perjalanannya di bawah pohon cemarah putih, bersama sahabatnya dia asyik bergurau di bawah keteduhan tersebut. Mengakhiri perjalanannya setelah melampaui karang-karang di persinggahan terakhirnya. Inilah Lanceng Kusumo menamainya Karangmangu, Lanceng Kusumo berpikir bahwa Karangmangu berbeda dengan desa yang lain dan berharap kesulitan itu bisa teratasi, hingga akhirnya beliau wafat. Memahami keadaan warga yang sangat terbatas dengan segala kekurangan kebutuhan hidup. Keadaan itu baru bisa teratasi sejak kedatangan Brimob Bojonegoro yang banyak melakukan pembangunan-pembangunan

Mushalla, jalan dan hal fisik lainnya. Dan saat Brimob beliau berwasiat untuk dimakamkan disamping makam Lanceng Kusumo.

Meski terdapat kehadiran dua tokoh penting dalam pembangunan Karang mangu pak Jaiz menambahkan bahwa warga tidak menjadikan pemakaman dua tokoh tersebut sebagai sesarehan bahkan sekedar untuk beristighosah bersama, begitulah sekilas sejarah yang samar-samar mampu beliau rekam dalam ingatannya, *jare* mbah-mbah.

2. Stuktur Organisasi

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karangmangu



Keterangan :

1. Kepala Desa : Parji
2. Sekretaris Desa : Darkin
3. Kaur Umum : Fenki A.P

4. Kaur Pemerintahan : Parsidi
5. Kaur Pembangunan : Jaiz
6. Kaur Kesejahteraan Rakyat : Nakiran
7. Kaur Keuangan : Parjianto
8. Kasun Kedung gurih : Parlan
9. Kasun Semek : Suntoko
10. Kasun Kalongan : Sutiono

3. Keadaan Geografis

Karangmangu adalah desa yang merupakan bagian dari kecamatan Ngambon kabupaten Bojonegoro. Dengan akses jalan yang cukup berliku. Banyak kendala yang harus dihadapi untuk menuju desa Karangmangu ini. Kendala utamanya ialah tidak adanya angkutan umum yang masuk ke daerah ini baik angkutan roda empat, roda tiga (becak), ataupun roda dua (ojek). Disamping itu jalannya berliku dan berbatu (makadam). Hal ini menuntut warga desa Karangmangu untuk memiliki kendaraan pribadi untuk menjalankan aktifitas mereka baik itu berupa motor atau hanya sebatas sepeda pancal.

Wilayah desa Karangmangu kecamatan Ngambon kabupaten Bojonegoro ini terbagi menjadi tiga dusun yaitu dusun Kedung Gurih, dusun Semek, dan dusun Kalongan. Dusun Kedung Gurih terdiri dari 3 RW dan 6 RT, dusun Semek terdiri dari 1 RW dan 3 RT, dusun Kalongan terdiri dari 1

RW dan 2 RT. Dusun kalongan merupakan dusun yang paling jauh dengan akses jalan perbukitan dan perhutanan yang berliku dengan jarak tempuh dari Karangmangu sekitar 1 jam (16 km). Untuk sampai di sana kita harus putar melewati kecamatan Ngambon, Ngasem serta daerah Perhutani yang lumayan luas. Dulu dusun ini dekat dengan Semek sebelum jembatan penghubung yang di bangun oleh KKN ITS yang menghubungkan antara dusun Semek dengan Kalongan rusak, akses jalan dusun Kalongan pun lumayan mudah dan tidak membutuhkan jarak tempuh yang lumayan jauh.

Desa Karangmangu memiliki iklim tropis seperti wilayah tropis lainnya, Desa Karangmangu melewati dua musim setiap tahunnya, musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan berkisar antara bulan Oktober sampai dengan bulan Mei. Sedangkan musim kemarau berkisar antara bulan Juni sampai dengan bulan September.

Untuk mengetahui lebih jelas letak geografis desa Karangmangu, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Stren dan Ngasem
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Wono (alas)
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Nglampin dan Ngambon
5. Luas Wilayah: 1.432.753 Hektar
6. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan: 5 Km
7. Jarak dari Kabupaten/Kotamadya: 38 Km

8. Jarak Ibu Kota Propinsi: 144 Km

4. Keadaan Guru (Tutor)

Guru (tutor) adalah merupakan salah satu faktor pendidikan yang penting dalam proses belajar mengajar, sebab sukses dan tidaknya pelaksanaan pendidikan tergantung pada keterampilan dan kejelian seorang guru (tutor), adapun menunjang hal tersebut maka perlu adanya suatu data tutor yang ada.

Data mengenai tutor dalam pelaksanaan program keaksaraan fungsional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Nama-Nama Tutor Warga Belajar

No	Kelompok belajar	Nama tutor
1	Mandiri I	Subriyono
2	Mandiri II	Punartik
3	Mandiri III	Diana Susi A
4	Mandiri IV	Wahyu Purnomo

5. Keadaan warga belajar

Warga belajar merupakan salah satu syarat terjadinya interaksi belajar mengajar, warga belajar tidak hanya dikatakan sebagai obyek tetapi juga sebagai subyek didik. Dengan demikian maka dalam pendidikan tersebut mengalami dinamika.

Dari jumlah warga belajar yang ada serta penempatan kelas yang disesuaikan dengan kondisi warga belajar pendataan semacam ini dimaksudkan agar warga belajar lebih berkonsentrasi dalam belajar.

Rincian mengenai jumlah warga belajar dalam pelaksanaan program keaksaraan fungsional dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.2

Nama-nama Warga belajar

No	Kelompok	Nama	Umur
1	Mandiri I	Kasmin	52
2		Lamini	45
3		Yatmi	45
4		Warni	60
5		Jaini	53
6		Tamijah	58
7		Marmi	46
8		Nyarmi	53
9		Sumirah	40
10		Yati	43

No	Kelompok	Nama	Umur
1	Mandiri II	Yatemi	51
2		Warsini	46
3		Winah	45
4		Sulistyawati	52
5		Jarni	55
6		Nyaimah	34
7		Sarti	40
8		Warti	47
9		Wariyem	47
10		Jaini	43

No	Kelompok	Nama	Umur
1	Mandiri III	Patar	49
2		Parman	45
3		Sujono	50

4		Dasimah	48
5		Hari	48
6		Yadi	44
7		Kaliman	51
8		Dariyo	50
9		Winarto	47
10		Yasri	46

No	Kelompok	Nama	Umur
1	Mandiri IV	Musri	54
2		Murti	43
3		Martiah	58
4		Mukirah	60
5		Saini	45
6		Dasmi	53
7		Gamin	54
8		Wati	47
9		Parmi	44
10		Paiman	46

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena adanya sarana dan prasarana menunjang terbentuknya suasana yang langsung memberikan dorongan kepada anak dalam kegiatan belajar, oleh sebab itu keadaan sarana dan prasarana harus diusahakan lengkap untuk memberikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif, sehingga dapat memberikan rangsangan pada anak agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Adapun keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3**Sarana dan Prasarana**

No	Nama inventaris	Jumlah
1	Buku persiapan mengajar	4
2	Buku induk tutor	4
3	Buku hadir warga belajar	4
4	Buku perkembangan warga belajar	4
5	Buku tamu	1
6	Meja tutor	4
7	Ruang kelas	4
8	Kursi tutor	4
9	Papan tulis	4
10	Penghapus	4

B. Penyajian Data**1. Hasil Observasi**

Analisa data ini dibuat berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, dari hasil observasi yang diperoleh dalam mengikuti aktivitas tutor sebagai pelaksanaan program keaksaraan fungsional memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4**Data hasil observasi tentang pelaksanaan Program Keaksaraan Fungsional**

Aktivitas	Ya	Tidak
1. Pembukaan		
a. Penggunaan bahasa pengantar	√	-
b. Menarik perhatian	√	-
c. Menimbulkan motivasi	√	-
d. Memberi acuan	√	-
2. Presentasi tutor		
a. Pengenalan topik		

- Menanamkan konsep	√	-
- Memberi pelajaran	√	-
- Memberi kejelasan	√	-
- Contoh dan ilustrasi	√	-
- Pemberian tekanan	-	√
b. Proses pembelajaran		
- Memberikan materi pada warga belajar dengan teknik	√	-
- Memberikan materi pada warga belajar dengan media	-	√
3. Penguatan	√	-
a. Gerakan mendekati warga	-	√
b. Mimik	√	-
c. Sentuhan	-	√
d. Respon positif		
e. bermakna	√	-
4. Latihan	√	-
a. Memberikan latihan pada warga belajar		
b. Member pertanyaan pilihan secara acak	√	-
5. Hasil	-	√
a. Memberi acuan	√	-
b. Memusatkan perhatian	-	√
c. Memberi kesempatan berfikir		
d. Memberikan contoh	√	-
6. Penutup	√	-
a. Meninjau kembali	√	-
b. Evaluasi pembelajaran	√	-
c. Tindak lanjut		
d. Dorongan dan motivasi		

2. Penyajian Data Hasil Angket Tentang Pelaksanaan Program Keaksaraan Fungsional

Untuk memperoleh dan mengetahui hasil penelitian dengan menggunakan angket, peneliti sajikan data tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional terhadap motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi pendidikan agama Islam dalam angket tersebut terdiri dari 16 butir soal

dimana penulisan soal-soal tersebut berdasarkan indikator-indikator dari variabel tersebut. Dan setiap soal memiliki 4 pilihan jawaban, yaitu a, b, c, dan d dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju dengan nilai 4
- b. Jawaban setuju dengan nilai 3
- c. Jawaban tidak setuju dengan nilai 2
- d. Jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1

Dari penelitian ini, peneliti menemukan responden sejumlah 40 warga belajar dengan nama-nama sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Nama-Nama Responden

No	Nama warga belajar	Umur
1	Kasmin	52
2	Lamini	45
3	Yatmi	45
4	Warni	60
5	Jaini	53
6	Tamijah	58
7	Marmi	46
8	Nyarmi	53
9	Sumirah	40
10	Yati	43
11	Yatemi	51
12	Warsini	46
13	Winah	45
14	Sulistyawati	52
15	Jarni	55
16	Nyaimah	34
17	Sarti	40
18	Warti	47
19	Wariyem	47

20	Jaini	43
21	Patar	49
22	Parman	45
23	Sujono	50
24	Dasimah	48
25	Hari	48
26	Yadi	44
27	Kaliman	51
28	Dariyo	50
29	Winarto	47
30	Yasri	46
31	Musri	54
32	Murti	43
33	Martiah	58
34	Mukirah	60
35	Saini	45
36	Dasmi	53
37	Gamin	54
38	Wati	47
39	Parmi	44
40	Paiman	46

Dan untuk lebih jelasnya mengenai tabel hasil angket yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Tentang Pelaksanaan Program Keaksaraan Fungsional

No	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	59
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	50
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
6	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	54
7	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	59
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
9	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	54

10	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	54
11	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	44
12	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	56
13	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	54
14	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	59
15	4	1	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	2	3	4	4	52
16	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58
17	3	2	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	1	3	3	4	49
18	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	56
19	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	57
20	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	59
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
22	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	56
23	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	54
24	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	52
25	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	54
26	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	58
27	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	43
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
29	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	54
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
31	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	59
32	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	56
33	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	52
34	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
36	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	58
37	4	3	4	4	4	3	1	3	4	1	4	4	1	4	4	4	52
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
39	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	59
40	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	57
Jumlah																	2191

Berdasarkan diatas peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pertanyaan dari angket tentang pelaksanaan program keaksaraan

fungsional. Penulis menggunakan metode atau pendekatan deskriptif melalui prosentasi dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ sebagaimana yang akan diuraikan dibawah ini, sebagai}$$

berikut:

Tabel 4.7

Angket item 1 tentang dengan adanya pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu sudah bisa membaca dan menulis

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	26	65 %
B	Setuju		12	30 %
C	Tidak Setuju		2	5 %
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 1 (a) sangat setuju sebanyak 26 warga belajar 65 %, (b) setuju sebanyak 12 warga belajar 30 %, (c) tidak setuju sebanyak 2 warga belajar 5%, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu sudah bisa membaca dan menulis adalah sebesar 65 % berarti cukup.

Tabel 4.8

Angket item 2 tentang dalam mengikuti program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu mengerti atau memahami materi yang diajarkan tersebut

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	4	10 %
B	Setuju		27	67,5 %
C	Tidak Setuju		7	17,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		2	5 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 2 (a) sangat setuju sebanyak 4 warga belajar 10 %, (b) setuju sebanyak 27 warga belajar 67,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 7 warga belajar 17,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mengikuti program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu mengerti atau memahami materi yang diajarkan tersebut adalah sebesar 67,5 % berarti cukup.

Tabel 4.9

Angket item 3 tentang materi yang diberikan dalam program keaksaraan fungsional sesuai dengan pengetahuan yang Bapak atau Ibu butuhkan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	25	62,5 %
B	Setuju		15	37,5 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 3 (a) sangat setuju sebanyak 25 warga belajar 62,5 %, (b) setuju sebanyak 15 warga belajar 37,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan dalam program keaksaraan fungsional sesuai dengan pengetahuan yang Bapak atau Ibu butuhkan adalah sebesar 62,5 % berarti cukup.

Tabel 4.10

Angket item 4 dengan mengikuti program keaksaraan fungsional ini, Bapak atau Ibu bisa mengenal huruf hijaiyah

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	25	62,5 %
B	Setuju		12	30 %
C	Tidak Setuju		3	7,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 4 (a) sangat setuju sebanyak 25 warga belajar 62,5 %, (b) setuju sebanyak 12 warga belajar 30 %, (c) tidak setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti program keaksaraan fungsional ini, Bapak atau Ibu bisa mengenal huruf hijaiyah adalah sebesar 62,5 % berarti cukup.

Tabel 4.11

Angket item 5 tentang Bapak atau Ibu bisa mengenal makharijul huruf

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	26	65 %
B	Setuju		11	27,5 %
C	Tidak Setuju		3	7,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 5 (a) sangat setuju sebanyak 26 warga belajar 65 %, (b) setuju sebanyak 11 warga belajar 27,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu bisa mengenal makharijul huruf adalah sebesar 65 % berarti cukup.

Tabel 4.12

Angket item 6 tentang Bapak atau Ibu juga bisa mengenal angka-angka arab

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	26	65 %
B	Setuju		14	35 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 6 (a) sangat setuju sebanyak 26 warga belajar 65 %, (b) setuju sebanyak 14 warga belajar 35 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0.

(b) setuju sebanyak 14 warga belajar 35 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu juga bisa mengenal angka-angka arab adalah sebesar 65 % berarti cukup.

Tabel 4.13

Angket item 7 tentang Bapak atau Ibu sudah bisa membaca huruf hijaiyah yang dirangkai dengan benar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	5	12,5 %
B	Setuju		25	62,5 %
C	Tidak Setuju		7	17,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		3	7,5 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 7 (a) sangat setuju sebanyak 5 warga belajar 12,5 %, (b) setuju sebanyak 25 warga belajar 62,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 7 warga belajar 17,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu sudah bisa membaca huruf hijaiyah yang dirangkai dengan benar adalah sebesar 62,5 % berarti cukup.

Tabel 4.14

Angket item 8 selain membaca, Bapak atau Ibu juga sudah bisa menulis huruf hijaiyah

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	26	65 %
B	Setuju		14	35 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 8 (a) sangat setuju sebanyak 26 warga belajar 65 %, (b) setuju sebanyak 14 warga belajar 35 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selain membaca, Bapak atau Ibu juga sudah bisa menulis huruf hijaiyah adalah sebesar 65 % berarti cukup.

Tabel 4.15

Angket item 9 tentang Bapak/Ibu puas dengan penjelasan yang diberikan tutor

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	26	65 %
B	Setuju		14	35 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 9 (a) sangat setuju sebanyak 26 warga belajar 65 %, (b) setuju sebanyak 14 warga belajar 35 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu puas dengan penjelasan yang diberikan tutor adalah sebesar 65 % berarti cukup.

Tabel 4.16

Angket item 10 dengan mengikuti program ini, materi pembelajaran yang Bapak atau Ibu peroleh seperti menulis kata dengan huruf arab sudah Bapak atau Ibu kuasai.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	4	10 %
B	Setuju		28	70 %
C	Tidak Setuju		5	12,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		3	7,5 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 10 (a) sangat setuju sebanyak 4 warga belajar 10 %, (b) setuju sebanyak 28 warga belajar 70 %, (c) tidak setuju sebanyak 5 warga belajar 12,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti program ini, materi pembelajaran yang Bapak atau Ibu peroleh seperti menulis kata dengan huruf arab sudah Bapak atau Ibu kuasai adalah sebesar 70 % berarti cukup

Tabel 4.17

Angket item 11 dengan mengikuti program ini, pengetahuan Bapak atau Ibu menjadi lebih maksimal.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	30	24	60 %
B	Setuju		16	40 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			30	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 11 (a) sangat setuju sebanyak 24 warga belajar 60 %, (b) setuju sebanyak 16 warga belajar 40 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti program ini, pengetahuan Bapak atau Ibu menjadi lebih maksimal adalah sebesar 60 % berarti cukup.

Tabel 4.18

Angket item 12 Bapak atau Ibu sudah bisa menulis angka-angka arab

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	26	65 %
B	Setuju		12	30 %
C	Tidak Setuju		2	5 %
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 12(a) sangat setuju sebanyak 26 warga belajar 65 %, (b) setuju sebanyak 12 warga belajar 30 %, (c) tidak setuju sebanyak 2 warga belajar 5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0.

(b) setuju sebanyak 12 warga belajar 30 %, (c) tidak setuju sebanyak 2 warga belajar 5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu sudah bisa menulis angka-angka arab adalah sebesar 65 % berarti cukup.

Tabel 4.19

Angket item 13 suasana pembelajaran program keaksaraan fungsional sangat membosankan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	3	7,5 %
B	Setuju		4	10 %
C	Tidak Setuju		27	67,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		6	15 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 13 (a) sangat setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %, (b) setuju sebanyak 4 warga belajar 10 %, (c) tidak setuju sebanyak 27 warga belajar 67,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 6 warga belajar 15 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suasana pembelajaran program keaksaraan fungsional sangat membosankan. Adapun jawaban tertinggi adalah tidak setuju dengan prosentase sebesar 67,5 % berarti cukup.

Tabel 4.20

Angket item 14 Bapak atau Ibu merasa susah dalam mengikuti program keaksaraan fungsional yang diadakan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	-	-
B	Setuju		-	-
C	Tidak Setuju		13	32,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		27	67,5 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 14 (a) sangat setuju sebanyak 0, (b) setuju sebanyak 0, (c) tidak setuju sebanyak 13 warga belajar 32,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 27 warga belajar 67,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu merasa susah dalam mengikuti program keaksaraan fungsional yang diadakan. Adapun jawaban tertinggi adalah sangat tidak setuju dengan prosentase sebesar 67,5 % berarti cukup.

Tabel 4.21

Angket item 15 Bapak atau Ibu terpaksa dalam mengikuti program keaksaraan fungsional

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	-	-
B	Setuju		2	5 %
C	Tidak Setuju		13	32,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		25	62,5 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 15 (a) sangat setuju sebanyak 0, (b) setuju sebanyak 2 warga belajar 5 %, (c) tidak setuju sebanyak 13 warga belajar 32,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu terpaksa dalam mengikuti program keaksaraan fungsional. Adapun jawaban tertinggi adalah sangat tidak setuju dengan prosentase sebesar 62,5 % berarti cukup.

Tabel 4.22

Angket item 16 Bapak atau Ibu meremehkan penjelasan yang diberikan tutor pada saat mengajar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	-	-
B	Setuju		-	-
C	Tidak Setuju		13	32,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		27	67,5 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional untuk item pertanyaan no 16 (a) sangat setuju sebanyak 0, (b) setuju sebanyak 0, (c) tidak setuju sebanyak 13 warga belajar 32,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 27 warga belajar 67,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu meremehkan penjelasan yang diberikan tutor pada saat mengajar. Adapun jawaban tertinggi adalah sangat tidak setuju dengan prosentase 67,5 % berarti cukup.

13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	60
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	59
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	58
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	62
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
21	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	61
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	62
23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	60
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	59
25	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	58
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
27	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	56
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	61
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	58
30	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	55
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
32	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	55
33	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	59
34	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	55
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	58
38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	58
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	62
Jumlah																	2384

Berdasarkan diatas peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pertanyaan dari angket tentang motivasi belajar. Penulis menggunakan metode atau pendekatan deskriptif melalui prosentase dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ sebagaimana yang akan diuraikan dibawah ini, sebagai}$$

berikut:

Tabel 4.24

Angket item 1 dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu termotivasi untuk belajar pendidikan agama Islam.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	37	92,5 %
B	Setuju		3	7,5 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 1 (a) sangat setuju sebanyak 37 warga belajar 92,5 %, (b) setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu termotivasi untuk belajar pendidikan agama Islam adalah sebesar 92,5 % berarti baik.

Tabel 4.25

Angket item 2 Bapak atau Ibu selalu mempunyai tekad yang kuat untuk memupuk sikap optimis agar proses belajar dengan optimal.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	37	92,5 %
B	Setuju		3	7,5 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 2 (a) sangat setuju sebanyak 37 warga belajar 92,5 %, (b) setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu selalu mempunyai tekad yang kuat untuk memupuk sikap optimis agar proses belajar dengan optimal adalah sebesar 92,5 % berarti baik.

Tabel 4.26

Angket item 3 dengan pujian, Bapak atau Ibu termotivasi untuk belajar dan bekerja sama dalam kelompok

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	34	85 %
B	Setuju		6	15 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 3 (a) sangat setuju sebanyak 34 warga belajar 85 %, (b) setuju sebanyak 6 warga belajar 15 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pujian, Bapak atau Ibu termotivasi untuk belajar dan bekerja sama dalam kelompok adalah sebesar 85 % berarti baik.

Tabel 4.27

Angket item 4 Bapak atau Ibu sering mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan materi pendidikan agama Islam.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	33	82,5 %
B	Setuju		6	15 %
C	Tidak Setuju		1	2,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 4 (a) sangat setuju sebanyak 33 warga belajar 82,5 %, (b) setuju sebanyak 6 warga belajar 15 %, (c) tidak setuju sebanyak 1 warga belajar 2,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu sering mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan materi pendidikan agama Islam adalah sebesar 82,5 % berarti baik.

Tabel 4.28

Angket item 5 dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional,
Bapak atau Ibu senang belajar mandiri

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	36	90 %
B	Setuju		4	10 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 5 (a) sangat setuju sebanyak 36 warga belajar 90 %, (b) setuju sebanyak 4 warga belajar 10 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu senang belajar mandiri adalah sebesar 90 % berarti baik.

Tabel 4.29

Angket item 6 dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional,
Bapak atau Ibu tidak putus asa untuk belajar materi pendidikan agama Islam

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	38	95 %
B	Setuju		2	5 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 6 (a) sangat setuju sebanyak 38 warga belajar 95 %, (b) setuju sebanyak 2 warga belajar 5 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu tidak putus asa untuk belajar materi pendidikan agama Islam adalah sebesar 95 % berarti baik.

Tabel 4.30

Angket item 7 dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu selalu tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan tutor

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	24	60 %
B	Setuju		15	37,5 %
C	Tidak Setuju		1	2,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 7 (a) sangat setuju sebanyak 24 warga belajar 60 %, (b) setuju sebanyak 15 warga belajar 37,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 1 warga belajar 2,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu selalu tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan tutor adalah sebesar 60 % berarti cukup.

Tabel 4.31

Angket item 8 dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional,
Bapak atau Ibu tidak merasa cepat bosan pada tugas-tugas rutin

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	19	47,5 %
B	Setuju		21	52,5 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 8 (a) sangat setuju sebanyak 19 warga belajar 47,5 %, (b) setuju sebanyak 21 warga belajar 52,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu tidak merasa cepat bosan pada tugas-tugas rutin adalah sebesar 52,5 % berarti kurang baik.

Tabel 4.32

Angket item 9 dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional,
Bapak atau Ibu rela meninggalkan tugas lain

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	18	45 %
B	Setuju		19	47,5 %
C	Tidak Setuju		3	7,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 9 (a) sangat setuju sebanyak 18 warga belajar 45 %, (b) setuju sebanyak 19 warga belajar 47,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu rela meninggalkan tugas lain adalah sebesar 47,5 % berarti kurang baik.

Tabel 4.33

Angket item 10 Bapak atau Ibu mengamalkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	37	92,5 %
B	Setuju		3	7,5 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 10 (a) sangat setuju sebanyak 37 warga belajar 92,5 %, (b) setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu mengamalkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari adalah sebesar 92,5 % berarti baik.

Tabel 4.34

Angket item 11 jika tutor memberi nilai bagus, hal itu membuat Bapak atau Ibu menjadi lebih semangat belajar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	25	62,5 %
B	Setuju		15	37,5 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 11 (a) sangat setuju sebanyak 25 warga belajar 62,5 %, (b) setuju sebanyak 15 warga belajar 37,5 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tutor memberi nilai bagus, hal itu membuat Bapak atau Ibu menjadi lebih semangat belajar adalah sebesar 62,5 % berarti cukup.

Tabel 4.35

Angket item 12 tutor memberi pujian atau hadiah apabila Bapak atau Ibu berhasil menyelesaikan tugas dengan baik

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	16	40 %
B	Setuju		24	60 %
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 12 (a) sangat setuju sebanyak 16 warga belajar 40 %, (b) setuju sebanyak 24 warga belajar 60 %, (c) tidak setuju sebanyak 0, (d) sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tutor memberi pujian atau hadiah apabila Bapak atau Ibu berhasil menyelesaikan tugas dengan baik adalah sebesar 60 % berarti cukup.

Tabel 4.36

Angket item 13 jika sudah diluar kelas, Bapak atau Ibu melupakan pelajaran yang telah diajarkan dikelas

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	-	-
B	Setuju		-	-
C	Tidak Setuju		3	7,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		37	92,5 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 13 (a) sangat setuju sebanyak 0, (b) setuju sebanyak 0, (c) tidak setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 37 warga belajar 92,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika sudah diluar kelas, Bapak atau Ibu melupakan pelajaran yang telah diajarkan dikelas. Adapun jawaban tertinggi adalah sangat tidak setuju dengan prosentase 92,5 % berarti baik.

Tabel 4.37

Angket item 14 jika Bapak atau Ibu mendapat tugas yang sulit, Bapak atau Ibu mengabaikan tugas

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	-	-
B	Setuju		-	-
C	Tidak Setuju		17	42,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		23	57,5 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 14 (a) sangat setuju sebanyak 0, (b) setuju sebanyak 0, (c) tidak setuju sebanyak 17 warga belajar 42,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 23 warga belajar 57,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika Bapak atau Ibu mendapat tugas yang sulit, Bapak atau Ibu mengabaikan tugas. Adapun jawaban tertinggi adalah sangat tidak setuju dengan prosentase 57,5 % berarti cukup.

Tabel 4.38

Angket item 15 Bapak atau Ibu perlu diperintah jika akan belajar semua tentang materi pendidikan agama islam.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	-	-
B	Setuju		-	-
C	Tidak Setuju		3	7,5 %
D	Sangat Tidak Setuju		37	92,5 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 15 (a) sangat setuju sebanyak 0, (b) setuju sebanyak 0, (c) tidak setuju sebanyak 3 warga belajar 7,5 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 37 warga belajar 92,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bapak atau Ibu perlu diperintah jika akan belajar semua tentang materi pendidikan agama Islam. Adapun jawaban tertinggi adalah sangat tidak setuju dengan prosentase 92,5 % berarti baik.

Tabel 4.39

Angket item 16 waktu pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu meninggalkan kelas untuk mengerjakan tugas yang lain

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	-	-
B	Setuju		-	-
C	Tidak Setuju		22	55 %
D	Sangat Tidak Setuju		18	45 %
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara untuk item pertanyaan no 16 (a) sangat setuju sebanyak 0, (b) setuju sebanyak 0, (c) tidak setuju sebanyak 22 warga belajar 55 %, (d) sangat tidak setuju sebanyak 18 warga belajar 45 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa waktu pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu meninggalkan kelas untuk mengerjakan tugas yang lain. Adapun jawaban tertinggi adalah tidak setuju dengan prosentase 55 % berarti kurang baik.

C. Analisis Data

1. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah pertama, yaitu tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional

Untuk menganalisa data tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional, peneliti menggunakan rumus prosentase. Namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban tertinggi tiap item soal karena merupakan jawaban ideal adalah sebagai berikut.

Tabel 4.40

Daftar jawaban tertinggi dari tiap item soal tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional

No	Pertanyaan	Prosentase
1	Dengan adanya pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu sudah bisa membaca dan menulis	65 %
2	Dalam mengikuti materi di program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu mengerti atau memahami materi yang diajarkan tersebut	67,5 %
3	Menurut Bapak atau Ibu. Materi yang diberikan dalam program keaksaraan fungsional sesuai dengan pengetahuan yang Bapak atau Ibu butuhkan	62,5 %
4	Dengan mengikuti program keaksaraan fungsional ini, Bapak atau Ibu bisa mengenal huruf hijaiyah.	62,5 %
5	Bapak atau Ibu bisa mengenal makharijul huruf.	65 %
6	Bapak atau Ibu juga bisa mengenal angka-angka arab.	65 %
7	Bapak atau Ibu sudah bisa membaca huruf hijaiyah yang dirangkai dengan benar	62,5 %
8	Selain membaca, Bapak atau Ibu juga sudah bisa menulis huruf hijaiyah	65 %
9	Bapak atau Ibu puas dengan penjelasan yang diberikan tutor	65 %
10	Dengan mengikuti program ini, materi pembelajaran yang Bapak atau Ibu peroleh seperti menulis kata dengan huruf arab sudah Bapak atau Ibu kuasai.	70 %
11	Dengan mengikuti program ini, pengetahuan Bapak atau Ibu	60 %

	menjadi lebih maksimal	
12	Bapak atau Ibu sudah bisa menulis angka-angka arab	65 %
13	Suasana pembelajaran program keaksaraan fungsional sangat membosankan.	67,5 %
14	Bapak atau Ibu merasa susah dalam mengikuti program keaksaraan fungsional yang diadakan	67,5 %
15	Bapak atau Ibu terpaksa dalam mengikuti program keaksaraan fungsional	62,5 %
16	Bapak atau Ibu meremehkan penjelasan yang diberikan tutor pada saat mengajar	67,5 %

Hasil penelitian diatas tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional di desa Karangmangu Ngambon Bojonegoro. Dengan rata-rata prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 65 % dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 16. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nr} &= \frac{65+67,5+62,5+62,5+65+65+62,5+65+65+70+60+65+67,5+67,5+62,5+67,5}{16} \\ &= \frac{1040}{16} \\ &= 65 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan diatas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman pada Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- a. 76% - 100% = baik
- b. 56% - 75% = cukup baik
- c. 40% - 55% = kurang baik
- d. Kurang dari 40% = tidak baik

Berdasarkan standart penilaian Suharsimi Arikunto tersebut maka nilai 65 berada diantara 56 % - 75 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa 65 tergolong cukup baik.

2. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah kedua, yaitu tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi pendidikan agama Islam

Untuk menganalisa data tentang pelaksanaan program keaksaraan fungsional, peneliti menggunakan rumus prosentasi. Namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban tertinggi tiap item soal karena merupakan jawaban ideal adalah sebagai berikut.

Tabel 4.41

Daftar jawaban tertinggi dari tiap item soal tentang motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi pendidikan agama Islam

No	Pertanyaan	Prosentase
1	Dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu termotivasi untuk belajar pendidikan agama islam	92,5 %
2	Bapak atau Ibu selalu mempunyai tekad yang kuat untuk memupuk sikap optimis agar proses belajar dengan optimal	92,5 %
3	Dengan pujian, Bapak atau Ibu termotivasi untuk belajar dan bekerja sama dalam kelompok	85 %
4	Bapak atau Ibu sering mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan materi pendidikan agama islam	82,5 %
5	Dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu senang belajar mandiri	90 %
6	Dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu tidak putus asa untuk belajar materi pendidikan agama islam	95 %
7	Dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu selalu tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan tutor	60 %
8	Dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu tidak merasa cepat bosan pada tugas-tugas rutin	52,5 %

9	Dengan pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu rela meninggalkan tugas lain	47,5 %
10	Bapak atau Ibu mengamalkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari	92,5 %
11	Jika tutor memberi nilai bagus, hal itu membuat Bapak atau Ibu menjadi lebih semangat belajar	92,5 %
12	Tutor memberi pujian atau hadiah apabila Bapak atau Ibu berhasil menyelesaikan tugas dengan baik	60 %
13	Jika sudah diluar kelas, Bapak atau Ibu melupakan pelajaran yang telah diajarkan dikelas	92,5 %
14	Jika Bapak atau Ibu mendapat tugas yang sulit, Bapak atau Ibu mengabaikan tugas	57,5 %
15	Bapak atau Ibu perlu diperintah jika akan belajar semua tentang materi pendidikan agama islam	92,5 %
16	Waktu pelaksanaan program keaksaraan fungsional, Bapak atau Ibu meninggalkan kelas untuk mengerjakan tugas yang lain	55 %

Hasil penelitian diatas tentang motivasi belajar di desa karangmangu ngambon bojonegoro. Dengan rata-rata prosentasi tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 75,6 % dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 16. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nr} &= \frac{92,5+92,5+85+82,5+90+95+60+52,5+47,5+92,5+92,5+60+92,5+57,5+92,5+55}{16} \\
 &= \frac{1210}{16} \\
 &= 75,6
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan diatas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman pada Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- a. 76% - 100% = baik
- b. 56% - 75% = cukup baik
- c. 40% - 55% = kurang baik
- d. Kurang dari 40% = tidak baik

Berdasarkan standart penilaian SuharsimiArikunto tersebut maka nilai 75,6 berada diantara 56 % - 75 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa 75,6 tergolong cukup baik.

3. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah ketiga, yaitu tentang korelasi pelaksanaan program keaksaraan fungsional dengan motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi Pendidikan Agama Islam di desa Karangmangu Ngambon Bojonegoro

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi pelaksanaan Program Keaksaraan Fungsional dengan motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi Pendidikan Agama Islam di Desa Karangmangu Ngambon Bojonegoro, maka peneliti menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel X (pelaksanaan program keaksaraan fungsional) dengan variabel Y (motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi Pendidikan Agama Islam) adalah dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.42

Tabel Kerja Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	59	60	3481	3600	3540
2	48	55	2304	3025	2640
3	50	56	2500	3136	2800
4	60	57	3600	3249	3420
5	64	62	4096	3844	3968
6	54	58	2916	3364	3132
7	59	63	3481	3969	3717
8	49	55	2401	3025	2695
9	54	60	2916	3600	3240
10	54	57	2916	3249	3078
11	44	52	1936	2704	2288
12	56	62	3136	3844	3472
13	54	60	2916	3600	3240
14	59	64	3481	4096	3776
15	52	59	2704	3481	3068
16	58	64	3364	4096	3712
17	49	58	2401	3364	2842
18	56	62	3136	3844	3472
19	57	62	3249	3844	3534
20	59	63	3481	3969	3717
21	64	61	4096	3721	3904
22	56	62	3136	3844	3472
23	54	60	2916	3600	3240
24	52	59	2704	3481	3068
25	54	58	2916	3364	3132
26	58	63	3364	3969	3654
27	43	56	1849	3136	2408
28	64	61	4096	3721	3904
29	54	58	2916	3364	3132
30	47	55	2209	3025	2585
31	59	64	3481	4096	3776
32	56	55	3136	3025	3080
33	52	59	2704	3481	3068
34	45	55	2025	3025	2475
35	64	64	4096	4096	4096
36	58	64	3364	4096	3712

37	52	58	2704	3364	3016
38	48	58	2304	3364	2784
39	59	63	3481	3969	3717
40	57	62	3249	3844	3534
	$\sum X = 2191$	$\sum Y = 2384$	$\sum X^2 = 121161$	$\sum Y^2 = 142488$	$\sum XY = 131108$

Pengujian hipotesa

Untuk menguji kebenaran hipotesa tersebut, maka peneliti menggunakan rumus "r" product moment.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Jumlah N : 40
2. Jumlah $\sum x$: 2191
3. Jumlah $\sum y$: 2384
4. Jumlah $\sum X^2$: 121161
5. Jumlah $\sum Y^2$: 142488
6. Jumlah $\sum XY$: 131108

Maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus product moment berikut ini:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{40(131108) - (2191)(2384)}{\sqrt{[40 \times 121161 - (2191)^2][40 \times 142488 - (2384)^2]}} \\
 &= \frac{5244320 - 5223344}{\sqrt{[4846440 - 4800481][5699520 - 5683456]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{20976}{\sqrt{[45959][16064]}} \\
&= \frac{20976}{\sqrt{738285376}} \\
&= \frac{20976}{27171,40732} \\
&= 0,771987985
\end{aligned}$$

Jika dilihat berdasarkan perhitungan dengan menggunakan tabel nilai r product moment, diketahui bahwa r_{xy} 0,772. Adapun untuk mengetahui apakah H_a (hipotesis kerja) yang menyatakan adanya korelasi atau diterima dan apakah H_o (hipotesis nol) yang menyatakan tidak adanya korelasi atau ditolak. Maka dalam hal ini harus dikonsultasikan pada tabel dari r product moment 5 % dan 1 %.

Dari hasil $df = 40 - 2 = 38$, taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_t = 0,312$ sedangkan taraf signifikansi 1 % = 0,403. Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, maka H_o (hipotesis nol) atau nilai yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi pelaksanaan program keaksaraan fungsional dengan motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi Pendidikan Agama Islam ditolak, dan H_a (hipotesis kerja) yang menyatakan bahwa ada korelasi pelaksanaan program keaksaraan fungsional dengan motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi Pendidikan Agama Islam diterima. Jadi ada korelasi pelaksanaan

program keaksaraan fungsional dengan motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi Pendidikan Agama Islam di desa Karangmangu Ngambon Bojonegoro.

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan, yakni dari hasil yang diperoleh $r_{xy} = 0,772$. Adapun interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.43

Interprestasi nilai r product moment

Besarnya “r” product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan varabel Y memang terdapat korelasi, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0, 20 – 0, 40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, besarnya $r_{xy} 0,772$ ternyata terletak diantara 0,70 – 0,90. Berdasarkan pedoman diatas dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.